

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Sugiyono (2012:3) menjelaskan bahwa, “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi menjadi guru dan tingkat kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI, dan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi menjadi guru terhadap variabel kesiapan menjadi guru profesional. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Arikunto (2010:3) menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan tingkat variabel motivasi menjadi guru dan variabel kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Arikunto (2010:15), penelitian verifikatif adalah “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Proses ini digunakan untuk memverifikasi kebenaran penelitian yang menyatakan motivasi menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

B. Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut merupakan penjelasan variabel yang terdapat dalam penelitian :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi menjadi guru. Motivasi menjadi guru adalah dorongan pada diri seseorang yang mempengaruhi tindakannya untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini motivasi menjadi guru merupakan dorongan pada diri mahasiswa calon guru yang mempengaruhi tindakannya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai guru profesional.

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan menjadi guru profesional. Kesiapan adalah keadaan yang menunjukkan bahwa individu tersebut telah mampu untuk melakukan sesuatu. Kesiapan guru profesional dalam penelitian ini kondisi awal mahasiswa sebagai calon guru. Adapun operasional variabel dari penelitian, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Nomor Item
1	Motivasi Menjadi Guru (X)	1. Berorientasi pada tujuan	Interval	1-4
		2. Menyukai pekerjaan yang menantang		5-8
		3. Bertanggung jawab		9-10
		4. Berani mengambil resiko		11-13
		5. Kreatif dan inovatif		14-15
2	Kesiapan Menjadi Guru Profesional (Y)	1. Memiliki pertimbangan logis dan objektif	Interval	1-3
		2. Memiliki Kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain		4-6
		3. Mengendalikan diri atau emosi		7-9
		4. Memiliki sikap kritis		10-12
		5. Berani menerima tanggung jawab secara individual		13-15
		6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi		16-18

Vina Maulanisari Sugandi, 2018

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Indikator	Skala	Nomor Item
		7. Ambisi untuk maju		19-21
		8. Kompetensi Guru		22-25

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”, sehingga bisa juga dikatakan sebagai sumber data. Menurut Riduwan (2007:54), “Populasi merupakan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Adapun pendapat lain diutarakan oleh Sugiyono (2010:117) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dibahas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah generalisasi dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pendidikan Indonesia Kota Bandung angkatan 2013-2017, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI 2013 -2017

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2013	82
2	2014	96
3	2015	94
4	2016	95
5	2017	79
Jumlah		446

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil polulasi yang diteliti”. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan *Purposive sampling*. Menurut Martono (2011:79), “*Purposive sampling* adalah teknik

Vina Maulanisari Sugandi, 2018

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penentuan sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik yang akan diteliti”. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Merupakan populasi dalam penelitian yaitu seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI.
- b. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI yang telah menempuh materi perkuliahan sekurang-kurangnya 7 semester.
- c. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI yang telah melakukan pembelajaran *Micro Teaching*.
- d. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI yang telah melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) di sekolah.

Berdasarkan kriteria di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang memenuhi kriteria tersebut adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2013 yang berjumlah 79 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik penyebaran angket (kuesioner). Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Angket tersebut kemudian disebarakan kepada sampel mahasiswa untuk mendapatkan respons. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup (angket berstruktur). Angket tertutup menurut Riduwan (2010: 100) yaitu :

Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√).

Angket tertutup yang terdiri atas pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu dan menggunakan skala numerik (*numerical scale*), yaitu skala yang menggunakan pilihan jawaban berupa angka dimulai dari angka 1 sampai dengan angka 5. Dengan menggunakan skala ini, responden diminta memberikan penilaian

pada objek tertentu. Angka 1 menunjukkan positif terendah dan angka 5 menunjukkan positif tertinggi.

Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Positif Terendah	1
Positif Rendah	2
Positif Sedang	3
Positif Tinggi	4
Positif Tertinggi	5

Sumber : Riduwan (2010: 100)

E. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178), “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan SPSS versi 22. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyak item/ butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians dari tiap instrumen

σ_t^2 = varian dari keseluruhan instrumen

Rumus untuk mencari variansnya adalah :

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum(x)^2}{N} \right]}{N} \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

Σob^2 = Varians butir

Σx = Jumlah skor

N = Jumlah responden uji coba

Setelah diketahui r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan reliabel dengan ketentuan:

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan tidak reliabel

Adapun hasil perhitungan pengujian reabilitas instrumen yang dilakukan terhadap 30 responden sebagai berikut :

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Menjadi Guru (X)	0,950	0,3061	Reliabel
Kesipan Menjadi Guru Profesional (Y)	0,937	0,3061	Reliabel

Setelah melakukan perhitungan untuk menguji reliabilitas instrumen, hasil yang diperoleh dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 untuk 30 orang responden sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Dengan demikian, berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel (dapat dipercaya) sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data validitas menggunakan SPSS versi 22. Untuk menghitung uji validitas setiap item soal instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan:

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Setelah r diketahui, kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan valid dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan tidak valid

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian valid atau tidak valid. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

No. Item	Variabel X (Motivasi Menjadi Guru)			Variabel Y (Kesiapan Menjadi Guru Profesional)		
	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,818	0,3061	Valid	0,822	0,3061	Valid
2	0,783	0,3061	Valid	0,711	0,3061	Valid
3	0,703	0,3061	Valid	0,172	0,3061	Tidak Valid
4	0,688	0,3061	Valid	0,604	0,3061	Valid
5	0,743	0,3061	Valid	0,088	0,3061	Tidak Valid
6	0,745	0,3061	Valid	0,596	0,3061	Valid
7	0,712	0,3061	Valid	0,604	0,3061	Valid
8	0,691	0,3061	Valid	0,569	0,3061	Valid
9	0,768	0,3061	Valid	0,579	0,3061	Valid
10	0,405	0,3061	Valid	0,704	0,3061	Valid
11	0,688	0,3061	Valid	0,717	0,3061	Valid
12	0,898	0,3061	Valid	0,812	0,3061	Valid
13	0,820	0,3061	Valid	0,682	0,3061	Valid
14	0,885	0,3061	Valid	0,816	0,3061	Valid
15	0,782	0,3061	Valid	0,645	0,3061	Valid
16	0,903	0,3061	Valid	0,669	0,3061	Valid
17	0,788	0,3061	Valid	0,303	0,3061	Tidak Valid
18				0,722	0,3061	Valid
19				0,800	0,3061	Valid
20				0,805	0,3061	Valid
21				0,838	0,3061	Valid
22				0,658	0,3061	Valid
23				0,682	0,3061	Valid
24				0,667	0,3061	Valid
25				0,369	0,3061	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat tiga item yang tidak valid dalam angket variabel kesiapan menjadi guru profesional. Item yang tidak valid tersebut tidak dapat digunakan dan dikeluarkan dari item penelitian, sehingga merubah susunan nomor item. Berikut perubahan nomor item Instrumen penelitian

Tabel 3. 6
Perubahan Nomor Item Instrumen Penelitian

Variabel Motivasi Menjadi Guru		Variabel Kesiapan Menjadi Guru Profesional	
No. Asal	No. Baru	No. Asal	No. Baru
1	1	1	1
2	2	2	2
3	3	3	-
4	4	4	3
5	5	5	-
6	6	6	4
7	7	7	5
8	8	8	6
9	9	9	7
10	10	10	8
11	11	11	9
12	12	12	10
13	13	13	11
14	14	14	12
15	15	15	13
16	16	16	14
17	17	17	-
		18	15
		19	16
		20	17
		21	18
		22	19
		23	20
		24	21
		25	22

Dari tabel di atas dapat dilihat perubahan jumlah item hanya pada variabel kesiapan menjadi guru profesional yaitu dari 25 butir item menjadi 22 butir item, sedangkan variabel motivasi tetap berjumlah 18 butir item.

F. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi berprestasi dan kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FPEB UPI. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

- a. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator...				Jumlah Total	Kriteria
	1	2	3	Σ	4	5	6	Σ	7	8	...	Σ		
1.														
Dst.														

- b. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden pada tabel tabulasi jawaban responden.
 - 2) Menentukan selisih skor (skor tertinggi – skor terendah).
 - 3) Menentukan banyak kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi
 - 4) Menentukan panjang kelas interval (selisih skor / banyak kelas).
 - 5) Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Format Distribusi Frekuensi

Kriteria	Kelas Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

- d. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel motivasi menjadi guru dan kesiapan menjadi guru profesional dengan penjabaran kriteria yang mengacu pada setiap indikator dengan penjelasan sebagai berikut :

Tabel 3. 9
Kriteria Penjabaran Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Motivasi Menjadi Guru (X)	Berorientasi pada tujuan	Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang optimal untuk berorientasi pada tujuan	Mahasiswa merasa cukup yakin untuk berorientasi pada tujuan	Mahasiswa merasa sangat yakin dapat berorientasi pada tujuan
	Menyukai pekerjaan yang menantang	Mahasiswa tidak menyukai pekerjaan yang menantang	Mahasiswa merasa cukup menyukai pekerjaan yang menantang	Mahasiswa merasa sangat menyukai pekerjaan yang menantang
	Bertanggung jawab	Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang optimal bahwa dirinya bertanggung jawab	Mahasiswa merasa cukup yakin bahwa dirinya bertanggung jawab	Mahasiswa sangat bertanggung jawab
	Berani mengambil resiko	Mahasiswa memiliki keyakinan yang kurang optimal bahwa dirinya berani mengambil resiko	Mahasiswa merasa cukup yakin untuk berani mengambil resiko	Mahasiswa merasa sangat yakin dapat berani mengambil resiko
	Kreatif dan Inovatif	Mahasiswa merasa tidak kreatif dan inovatif	Mahasiswa cukup kreatif dan inovatif	Mahasiswa sangat kreatif dan inovatif
Kesipan Menjadi Guru	Memiliki pertimbangan logis dan objektif	Mahasiswa merasa tidak memiliki	Mahasiswa merasa cukup memiliki	Mahasiswa yakin memiliki pertimbangan

Vina Maulanisari Sugandi, 2018

PENGARUH MOTIVASI MENJADI GURU TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU PROFESIONAL PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FPEB UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Profesional (Y)		pertimbangan logis dan objektif	pertimbangan logis dan objektif	logis dan objektif
	Memiliki kemampuan dan kemauan bekerjasama dengan orang lain	Mahasiswa merasa tidak memiliki kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain	Mahasiswa merasa cukup memiliki kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain	Mahasiswa yakin memiliki kemampuan dan kemauan bekerja sama dengan orang lain
	Mengendalikan diri atau emosi	Mahasiswa merasa tidak dapat mengendalikan diri atau emosi	Mahasiswa merasa cukup bisa mengendalikan diri atau emosi	Mahasiswa yakin dapat mengendalikan diri atau emosi
	Memiliki sikap kritis	Mahasiswa merasa tidak memiliki sikap kritis	Mahasiswa merasa cukup memiliki sikap kritis	Mahasiswa yakin memiliki sikap kritis
	Berani menerima tanggung jawab secara individual	Mahasiswa merasa tidak berani apabila menerima tanggung jawab secara individual	Mahasiswa merasa cukup berani apabila menerima tanggung jawab secara individual	Mahasiswa berani apabila menerima tanggung jawab secara individual
	Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	Mahasiswa merasa tidak mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	Mahasiswa merasa cukup mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi	Mahasiswa mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi
	Ambisi untuk maju	Mahasiswa merasa tidak memiliki Ambisi untuk maju	Mahasiswa merasa cukup memiliki Ambisi untuk maju	Mahasiswa memiliki Ambisi untuk maju

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Kompetensi Guru	Mahasiswa merasa tidak memahami Kompetensi Guru	Mahasiswa merasa cukup memahami Kompetensi Guru	Mahasiswa memahami Kompetensi Guru

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, untuk masing-masing variabel penelitian. Penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak normal maka digunakan statistik non parametrik. Oleh karena itu, peneliti harus membuktikan apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 22 dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka data berdistribusi secara tidak normal
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka data berdistribusi secara normal

b. Analisis Korelasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment*. Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 22. Analisis korelasi yang digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:80)

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor X dan Y
$\sum X$	= jumlah skor X
$\sum Y$	= jumlah skor Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor Y

Korelasi *Pearson Product Moment* memiliki ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ atau mendekati -1 maka arah hubungan korelasinya negatif artinya sifat hubungan antara dua variabel berlawanan arah. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 maka tidak ada korelasi artinya hubungan antara dua variabel sangat lemah dan apabila $r = 1$ atau mendekati 1 berarti arah hubungan korelasinya positif artinya sifat hubungan antara dua variabel searah.

c. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, Motivasi menjadi guru tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

$H_1 : \rho > 0$, Motivasi menjadi guru berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22, selanjutnya diambil kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melihat tabel hasil korelasi pada SPSS versi 22.

- 2) Membandingkan nilai signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - b) Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 3) Menarik kesimpulan
 - a) H_0 diterima, berarti motivasi menjadi guru tidak berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru profesional.
 - b) H_1 diterima, berarti motivasi menjadi guru berpengaruh positif terhadap kesiapan menjadi guru profesional.